



E-LKPD

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

PASAR TRADISIONAL SEBAGAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT

Kelas IV



Penulis:

Putu Jhoni Weda Virgiawan

Ciri-ciri Pasar Tradisional



1. Adanya Tawar-menawar

Di pasar tradisional, harga barang tidak bersifat tetap. Penjual dan pembeli dapat melakukan tawar-menawar untuk mencapai kesepakatan harga yang sesuai bagi kedua belah pihak. Kegiatan ini menjadi ciri utama pasar tradisional.

2. Interaksi Secara Langsung

Penjual dan pembeli bertemu secara langsung tanpa perantara. Hal ini membuat komunikasi lebih akrab dan menciptakan hubungan sosial yang baik antar masyarakat.

Ciri-ciri Pasar Tradisional



3. Barang yang Dijual Umumnya Lokal dan Segar

Barang yang dijual di pasar tradisional biasanya berasal dari hasil pertanian, perikanan, atau produksi lokal, seperti sayur, buah, ikan, dan kebutuhan sehari-hari. Barang tersebut umumnya masih segar.

4. Tempat Jualan Sederhana

Penjual biasanya menggunakan lapak, kios kecil, atau meja sederhana. Kondisi pasar tidak seformal pasar modern, tetapi tetap memiliki fungsi yang penting bagi masyarakat.

Ciri-ciri Pasar Tradisional



5. Harga Relatif Terjangkau

Harga barang di pasar tradisional cenderung lebih murah karena barang berasal langsung dari produsen atau pemasok tanpa banyak perantara.

6. Mengandung Nilai Sosial dan Budaya

Pasar tradisional tidak hanya menjadi tempat jual beli, tetapi juga tempat interaksi sosial. Nilai seperti gotong royong, kejujuran, dan kebersamaan dapat ditemukan dalam aktivitas di pasar.

Ciri-ciri Pasar Tradisional



Kesimpulan

Pasar tradisional memiliki ciri khas seperti adanya tawar-menawar, interaksi langsung, barang lokal, tempat sederhana, harga terjangkau, serta nilai sosial budaya yang tinggi. Oleh karena itu, pasar tradisional merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat dan perlu dilestarikan.